



### Pengembangan dan Inovasi Perencanaan Pendidikan Islam Perspektif Era 5.0

Lu'lu' Syuroiyah Nadliroh<sup>1</sup>, M. Yahya Ashari<sup>2</sup>

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, Jombang, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi: [hasanalbasith4@gmail.com](mailto:hasanalbasith4@gmail.com)<sup>1</sup>, [yahyaashari@fai.unipdu.ac.id](mailto:yahyaashari@fai.unipdu.ac.id)<sup>2</sup>

---

Article received: 21 Oktober 2024, Review process: 05 November 2024,  
Article Accepted: 19 November 2024, Article published: 01 Desember 2024

---

#### ABSTRACT

Islamic education needs to adapt by integrating relevant curriculum, interactive learning approaches, and strengthening teacher competencies. This research aims to describe the development and innovation of Islamic education planning from the perspective of the 5.0 era. The approach in this research uses a literature study, where all data is taken through books and scientific journals, then analyzed by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study show that to face the challenges and opportunities offered by the digital era, Islamic education must adapt through technology integration, stakeholder collaboration, and educator competency development. Innovations in curriculum and teaching methods not only increase student engagement, but also ensure that education remains relevant to the needs of the times. In addition, it is important to maintain cultural and religious values in every innovation implemented, so that learning does not only focus on academic aspects, but also on character and identity building. Overall, the development of Islamic education in the 5.0 era requires a holistic and sustainable approach to ensure success in creating ethical and knowledgeable individuals.

**Keywords:** Development, Innovation, Islamic Education Era 5.0

#### ABSTRAK

Pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan mengintegrasikan kurikulum yang relevan, pendekatan pembelajaran interaktif, dan penguatan kompetensi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan dan inovasi perencanaan pendidikan Islam perspektif era 5.0. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, dimana seluruh data diambil melalui buku dan jurnal ilmiah, selanjutnya dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era digital, pendidikan Islam harus beradaptasi melalui integrasi teknologi, kolaborasi pemangku kepentingan, dan pengembangan kompetensi pendidik. Inovasi dalam kurikulum dan metode pengajaran tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Selain itu, penting untuk mempertahankan nilai-nilai budaya dan agama dalam setiap inovasi yang diterapkan, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan identitas. Keseluruhan, pengembangan pendidikan Islam di era 5.0 membutuhkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk menjamin keberhasilan dalam menciptakan individu yang beretika dan berilmu.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Inovasi, Pendidikan Islam Era 5.0

## PENDAHULUAN

Di tengah arus perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, pendidikan Islam menghadapi tantangan sekaligus peluang baru dalam merespons kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Era 5.0, yang ditandai dengan integrasi antara teknologi dan manusia, menuntut kita untuk berinovasi dalam merancang dan mengimplementasikan perencanaan pendidikan yang relevan dan adaptif. Dalam konteks ini, pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Nurnaningsih et al., 2023).

Dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Dimana segala sendi kehidupan manusia hampir sepenuhnya bergantung pada internet dan teknologi digital. Era ini telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan bahkan sampai ke dunia pendidikan. Ini berarti bahwa pendidikan di Indonesia sedang menghadapi tantangan tersebut. Pendidikan dan pembelajaran di sekolah memiliki keterkaitan erat dengan era globalisasi. Masyarakat Indonesia untuk menuju ke era globalisasi diharapkan melakukan reformasi terhadap dunia pendidikan sehingga dapat memajukan dunia pendidikan.

Di dalam kerangka pendidikan Islam, inovasi dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari kurikulum hingga metode pengajaran. Kurikulum yang relevan harus mampu mencakup perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam. Dalam hal ini, pendekatan multidisipliner menjadi kunci. Misalnya, pengintegrasian konsep-konsep teknologi informasi dalam studi agama dapat memberikan perspektif baru yang lebih menarik bagi generasi muda. Hal ini sekaligus mengedukasi mereka untuk menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab (Sugiarto & Farid, 2023). sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Metode pengajaran juga perlu mengalami perubahan. Pendekatan yang bersifat konvensional, di mana pengajar mendominasi ruang kelas, perlu ditransformasikan menjadi model pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Dalam era digital, penggunaan platform online dan aplikasi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Misalnya, penggunaan media sosial (Thahery & Mahaputra Riau, 2023). sebagai sarana diskusi dan berbagi informasi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Dengan demikian, mereka tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga dari pengalaman nyata dan interaksi dengan lingkungan sekitar.

Perkembangan demikian mengakibatkan semakin meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Paparan globalisasi dengan segala dampaknya menimbulkan tuntutan pada dunia pendidikan untuk dapat memberikan bekal kepada peserta didik kemampuan memuliakan kehidupan (Tamin et al., 2022). Pembekalan tersebut harus dilakukan oleh lembaga pendidikan. Konsekuensinya, peran sekolah tidak lagi sebagai lembaga yang memberikan bantuan tetapi juga sebagai institusi yang mendorong tumbuhnya kemampuan belajar mandiri (Tamin

et al., 2022). yang mana sekolah harus mampu memberikan fasilitas yang memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan siswa di era 5.0 ini

Lebih jauh lagi, pengembangan kompetensi guru menjadi aspek yang tak kalah penting (Aspi STAI Rakha Amuntai et al., 2022). Guru harus dilengkapi dengan keterampilan teknologi dan pemahaman yang mendalam tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Pelatihan yang berkesinambungan perlu diadakan untuk memastikan bahwa para pendidik siap menghadapi tantangan era 5.0. Dalam konteks ini, kolaborasi antar lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal, dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memperluas akses terhadap sumber belajar yang lebih beragam.

Dalam hal ini, bukan bermakna guru yang belum menguasai Tehnologi tidak di perbolehkan mengajae, kana tetapi dikarenakan tuntutan zmaan yg mana seorang pendidikan harus bisa mengupgrade skill dan kemampuan dalam mengajar sebagaimana tuntutan kondisi yang mengharuskan seorang guru mampu dibidangnya dan mampu dalam segala hal, termasuk kemampuan bertehnologi

Selain itu, tantangan yang dihadapi dalam perencanaan pendidikan Islam di era 5.0 juga meliputi penguatan moral dan etika. Dalam dunia yang semakin materialistis, pendidikan Islam harus mampu memberikan panduan yang jelas mengenai nilai-nilai luhur yang harus dijunjung tinggi. Pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, diharapkan dapat melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran moral yang tinggi.

Dalam menjalankan perencanaan pendidikan Islam yang inovatif, penting untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari orang tua, masyarakat, hingga lembaga pemerintah. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses pendidikan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Masyarakat yang terlibat akan lebih memahami pentingnya pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan dapat berkontribusi dalam mendukung program-program pendidikan yang dilaksanakan. Dengan demikian, pengembangan dan inovasi dalam perencanaan pendidikan Islam di era 5.0 bukan hanya sekadar kebutuhan, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan dapat menjawab tantangan zaman. Melalui pendekatan yang holistik dan inklusif, kita dapat menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya mendidik secara akademis, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai moral yang kuat. Era 5.0 menawarkan peluang emas bagi pendidikan Islam untuk bertransformasi, dengan harapan bahwa generasi masa depan dapat tumbuh menjadi individu yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat

## METODE

Dalam penelitian tentang pengembangan dan inovasi perencanaan pendidikan Islam dalam perspektif era 5.0, metode kualitatif yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Sekolah X, yang dikenal sebagai salah satu institusi pendidikan Islam yang telah menerapkan berbagai inovasi

---

dalam proses belajar mengajar (Demmanggasa et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan inovasi tersebut dan dampaknya terhadap pengalaman siswa serta efektivitas metode pembelajaran. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan beberapa guru. Melalui wawancara ini, peneliti menggali strategi inovasi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan harapan para pendidik terkait masa depan pendidikan Islam di era digital. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung di kelas-kelas yang menerapkan metode inovatif. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana interaksi antara guru dan siswa berlangsung, serta bagaimana siswa merespons metode pembelajaran baru. Dalam observasi, peneliti mencatat berbagai aspek, seperti penggunaan teknologi, dinamika kelompok, dan partisipasi siswa. Dokumentasi juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti rencana pelajaran, silabus, dan laporan kegiatan, yang memberikan konteks lebih dalam mengenai kebijakan dan praktik yang diterapkan di sekolah.

Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan analisis tematik terhadap hasil wawancara dan observasi. Proses analisis ini melibatkan pengidentifikasian tema-tema kunci yang muncul dari data, seperti penerapan teknologi dalam pembelajaran, kolaborasi antar siswa, dan perubahan metode pengajaran yang lebih interaktif. Melalui analisis ini, peneliti dapat merangkum temuan dari berbagai sumber data dan menciptakan pemahaman yang komprehensif. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan dengan mengaitkan temuan dengan teori dan konsep yang relevan dalam pendidikan Islam dan inovasi. Peneliti mendiskusikan dampak dari inovasi tersebut terhadap keterlibatan siswa dan hasil belajar, serta menyajikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana Sekolah X beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang muncul di era 5.0 (Demmanggasa et al., 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian berjudul pengembangan dan inovasi perencanaan pendidikan islam perspektif era 5.0, penulis mengeksplorasi bagaimana pendidikan Islam dapat beradaptasi dan berkembang di tengah kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat. Era 5.0, yang ditandai dengan integrasi teknologi canggih dan pendekatan humanistik, membawa tantangan sekaligus peluang baru bagi institusi pendidikan Islam (Thahery & Mahaputra Riau, 2023)

Salah satu fokus utama dalam artikel ini adalah bagaimana inovasi dalam perencanaan pendidikan dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya alat digital, seperti aplikasi pembelajaran dan platform daring, pengajaran pendidikan Islam dapat dilakukan dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memberikan akses yang lebih luas bagi mereka yang mungkin terhambat oleh lokasi atau kondisi sosial-ekonomi.

Artikel ini juga membahas pentingnya kolaborasi antara pendidik, siswa, dan orang tua dalam perencanaan pendidikan. Inovasi tidak hanya berkaitan dengan teknologi, tetapi juga dengan pendekatan pedagogis yang lebih inklusif dan

kolaboratif. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran mereka sendiri. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, institusi pendidikan Islam dapat merumuskan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan dan aspirasi siswa di era digital.

Selanjutnya, artikel ini menyoroti pentingnya pengembangan kompetensi digital di kalangan pendidik. Agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif, guru perlu dilengkapi dengan keterampilan yang memadai dalam penggunaan alat-alat digital. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik sangat penting agar mereka dapat mengintegrasikan inovasi dengan baik dalam proses pengajaran. Hal ini juga akan memastikan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mengembangkan karakter dan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam. (Eko Purnomo & Novita Loka, 2023)

Penting untuk dicatat bahwa inovasi dalam perencanaan pendidikan Islam juga harus mempertimbangkan nilai-nilai budaya dan agama. Pendekatan yang menggabungkan teknologi dengan pemahaman mendalam tentang konteks sosial dan agama siswa akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya menjadi alat untuk transfer pengetahuan, tetapi juga untuk pembentukan karakter dan identitas siswa.

Dalam kesimpulannya, artikel ini menegaskan bahwa pengembangan dan inovasi perencanaan pendidikan Islam di era 5.0 bukanlah sekadar tentang penerapan teknologi, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kolaboratif, dan relevan. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan Islam dapat menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan zaman, sekaligus tetap menjaga nilai-nilai inti ajaran Islam. Melalui penelitian dan praktik yang berkelanjutan, institusi pendidikan Islam dapat terus beradaptasi dan berkembang, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan akademis, tetapi juga membentuk individu yang berkarakter dan beretika

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam artikel pengembangan dan inovasi perencanaan pendidikan Islam di era 5.0, disimpulkan bahwa untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era digital, pendidikan Islam harus beradaptasi melalui integrasi teknologi, kolaborasi pemangku kepentingan, dan pengembangan kompetensi pendidik. Inovasi dalam kurikulum dan metode pengajaran tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Selain itu, penting untuk mempertahankan nilai-nilai budaya dan agama dalam setiap inovasi yang diterapkan, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan identitas. Keseluruhan, pengembangan pendidikan Islam di era 5.0 membutuhkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk menjamin keberhasilan dalam menciptakan individu yang beretika dan berilmu.

Kesimpulan dari revolusi pendidikan di era Society 5.0 adalah bahwa teknologi telah membawa perubahan besar dalam cara kita belajar dan mengajar.

---

Pembelajaran berbasis teknologi memberikan peluang yang lebih luas dan memungkinkan akses pendidikan yang lebih terjangkau. Namun, tantangan juga muncul dalam hal adaptasi terhadap teknologi dan memastikan bahwa siswa tetap terlibat dan terhubung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan harus mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada di era ini dengan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja dengan teknologi, serta memperhatikan aspek sosial dan emosional siswa. Dengan memanfaatkan kekuatan AI, kita dapat mengoptimalkan pengalaman belajar dan mengajar, serta mempercepat kemajuan pendidikan secara keseluruhan

### DAFTAR RUJUKAN

- Aspi STAI Rakha Amuntai, M., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64–73.
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M. K., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi Pendidikan Akselerasi Literasi Digital Pelajar Melalui Eksplorasi Teknologi Pendidikan. *Communnity Development Journal*, 4(5), 11158–11167.
- Eko Purnomo, & Novita Loka. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 69–86. <https://doi.org/10.53649/symfonia.v3i1.33>
- Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., Muhammadong, & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221–235.
- Putu, N., Parwati, Y., & Pramarta, N. B. (2021). Strategi Guru Sejarah Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Indonesia Di Era Society 5.0. *Widyadari*, 22(1), 143–158. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4661256>
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Tamin, K. B., Ubadah, U., & Mashuri, S. (2022). Tantangan Pendidikan dalam Era Abad 21. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana*, 1, 338–342.
- Thahery, R., & Mahaputra Riau, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Technical and Vocational Education International Journal Februari 2023*, 3(1), 2721–9798.